

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN KLIEN

Dewa Ayu Candra Dewi¹
I Ketut Budiarta²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: dewaayuchandradewi@yahoo.com/telp: +62 81 936 2 60 086

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi auditor pada kualitas audit dengan tekanan klien sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengambil tempat di seluruh kantor akuntan publik yang ada di Bali. Dimana teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang sudah bekerja selama 1 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian hipotesis yang kedua variabel kompetensi auditor dan tekanan klien memperlemah hubungan kompetensi auditor dan tekanan klien terhadap variabel kualitas audit ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak. Hipotesis yang ketiga independensi berpengaruh terhadap kualitas audit semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Dan hasil hipotesis yang keempat variabel independensi auditor dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis 4 ditolak.

Kata Kunci: kompetensi, independensi, tekanan klien, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the competence and independence of the auditors on audit quality by clients as a moderating variable pressure. This study took place throughout the public accounting firms in Bali. Where sampling technique using purposive sampling with criteria auditors who have worked for 1 year. The data used in this study are the primary data questionnaire. The results of this study indicate that competence has no significant effect on audit quality. Then the hypothesis that the two variables auditor competence and client pressure to weaken the relationship auditor competence and client pressure on audit quality variable indicates the second hypothesis is accepted. The third hypothesis of independence affect the independence of the higher audit quality possessed by an auditor, the audit quality produced is also getting better. And the results of the hypothesis that four variables auditor independence and client pressure has no significant effect on audit quality that hypothesis 4 is rejected.

Keywords: competence, independence, client pressure, the quality of the audit

PENDAHULUAN

Audit yang dilakukan oleh entitas terpisah akan mendorong terciptanya independensi dan menghilangkan hubungan buruh-majikan antara kantor akuntan

dengan kliennya. Selain itu sebagai suatu entitas terpisah memungkinkan sebuah kantor akuntan menjadi cukup besar sehingga dapat mencegah adanya satu atau seorang klien yang menjadi sumber pendapatan sangat besar dalam kantor akuntan tersebut yang akhirnya bisa membahayakan independensi kantor akuntan terhadap kliennya (Jusup, 2010:21).

Akuntan publik harus menjaga independensinya dalam memeriksa sebuah perusahaan atau kliennya, jadi seorang akuntan publik tidak boleh terpengaruh oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan atau klien yang sedang dalam proses pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik tersebut. Sehingga para pengguna laporan keuangan tidak merasa ditipu oleh perusahaan yang telah diperiksa oleh akuntan publik tersebut, selanjutnya akuntan publik akan mendapatkan kepercayaan penuh oleh masyarakat pengguna laporan keuangan yang merupakan modal penting bagi akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai mana mestinya jasa penjamin (Setiawan, 2011).

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian mengenai kompetensi dan independensi auditor seperti penelitian yang dilakukan oleh Elisha dan Icu (2010) dimana diperoleh hasil bahwa independensi adalah variabel dengan pengaruh yang besar terhadap kualitas audit. Alim, dkk (2007) berhasil membuktikan bahwa apabila auditor memiliki kompetensi yang baik maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Sedangkan Nur (2010) menemukan bahwa tekanan klien merupakan faktor lain yang mampu mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan kajian teori dan berbagai penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

- H₁ : Kompetensi auditor berpengaruh pada kualitas audit.
- H₂ : Interaksi kompetensi auditor dan tekanan klien berpengaruh pada kualitas audit.
- H₃ : Independensi berpengaruh pada kualitas audit.
- H₄ : Interaksi independensi auditor dan tekanan klien berpengaruh pada kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional terdiri dari :

Variabel terikat yang digunakan adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan hasil audit yang dapat diandalkan yang merupakan cerminan dari sikap auditor saat melaksanakan kewajibannya. (Icuk & Elisa, 2010).

Variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kompetensi Auditor, Menurut (Lauw dkk, 2012) indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi auditor antara lain pengalaman dan pengetahuan.

Independensi Auditor, Menurut (Lauw dkk, 2012) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel independensi adalah : Lama Hubungan dengan klien , Tekanan dari klien, Telaah dari Rekan Auditor, dan Jasa Non audit .

Variabel pemoderasi untuk penelitian ini adalah tekanan klien. Indikator yang digunakan untuk mengukur tekanan dari klien antara lain: Penggantian auditor (PA) dan Fasilitas dari klien (FK).

Penentuan Sampel, Jenis, dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban atas kuesioner yang disebar pada yang disebar kepada para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang sudah bekerja selama 1 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah 8 Kantor Akuntan Publik di Bali yang nama dan alamatnya tercantum dalam Directory Kantor Akuntan Publik. Untuk mengetahui penelitian auditor tentang masing-masing variabel pada Kantor Akuntan Publik di Bali, digunakan rata-rata skor dibagi menjadi empat klasifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang dengan rincian 10 responden dari Kantor Akuntan Publik I Wayan Ramantha , 1 responden dari Kantor Akuntan Publik Ida Bagus Djagera, 10 responden dari Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika, 10 responden dari Kantor Akuntan Publik K. Gunarsa, 10 responden dari Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta, 10 responden dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, 9 responden dari Kantor Akuntan Publik Sri Marmo Djagosarkoro, 10 responden dari Kantor Akuntan Publik Wayan Sunasdyana. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke 8 tempat tersebut. Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuesioner yang disebarakan	70	100%
Kuesioner yang tidak kembali	20	28,571%
Kuesioner yang dikembalikan	50	71,429%
Kuesioner yang digugurkan (tidak lengkap pengisiannya)	0	0
Kuesioner yang digunakan	50	71,429%

Tingkat pengembalian (*respon rate*) = $50/70 \times 100\% = 71,429\%$

Sumber: Data primer diolah, 2014

Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (*Correlation Coefficients Pearson*) melalui program SPSS. Apabila korelasi skor faktor dengan skor total positif dan besarnya di atas 0,3 maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik (Sugiyono, 2012: 142). Pada Tabel 2 akan diuraikan hasil uji validitas. Berdasarkan Tabel 2 instrumen dalam penelitian ini memiliki validitas konstruksi yang baik karena korelasi skor faktor dengan skor total (*Pearson Correlation*) positif dan besarnya di atas 0,3.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Pearson Correlations
Kualitas Audit (Y)	0.760	0,492 - 0,674
Kompetensi (X ₁)	0.711	0,440 - 0,257
Independensi (X ₂)	0.743	0,571 - 0,598
Tekanan Klien (X ₃)	0.720	0,605 - 0,653

Sumber: Ouput SPSS

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas. Dalam Ghazali (2006), reliabilitas merupakan suatu alat ukur suatu kuesioner sebagai indikator atas variabel. Jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang diberikan diharapkan konsisten sehingga kuesioner dapat dikatakan reliabel. Reliabilitas dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 0.760, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Kompetensi (X_1) sebesar 0.711, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Independensi (X_2) sebesar 0.743, dan nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Tekanan Klien (X_3) sebesar 0.720. Dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variable-variabel tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik. Uji regresi linear berganda dapat dilakukan apabila model yang digunakan dalam penelitian telah lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Nama Variabel	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig
Kompetensi (X_1)	0.395	2.534	0.204
Independensi (X_2)	0.744	1.343	0.185
Tekanan Klien (X_3)	0.702	1.424	0.449
(X_1, X_3)	0.382	2.619	0.434
(X_2, X_3)	0.612	1.635	0.253
Uji Normalitas			
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,264

Sumber: Output SPSS

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,264 ($0,264 > 0,05$). Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 3 di atas diperoleh nilai *tolerance* dari variabel Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), Tekanan Klien (X_3), Kompetensi yang dimoderasi oleh Tekanan Klien (X_1, X_3), dan Independensi Auditor yang dimoderasi oleh Tekanan klien (X_2, X_3) secara berturut-turut adalah 0.395 atau 39,5%; 0.744 atau 74,4%; 0.702 atau 70,2%; 0.382 atau 38,2%; dan 0.612 atau 61,2%. Semua nilai *tolerance* tersebut di atas 0,10 atau 10% maka model regresi dikatakan bebas multikolinearitas. Nilai VIF berdasarkan Tabel 3 di atas dari variabel Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), Tekanan Klien (X_3), Kompetensi yang dimoderasi oleh Tekanan Klien (X_1, X_3), dan Independensi Auditor yang dimoderasi oleh Tekanan klien (X_2, X_3) secara berturut-turut adalah 2.534; 1.343; 1.424; 2.619; dan 1.635. Semua nilai VIF tersebut kurang dari 10, maka model regresi bebas multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas berdasarkan yang ditunjukkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dapat dilihat bahwa probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji F untuk mengetahui kelayakan model.

Tabel 4.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	511.584	5	102.317	17.050	.000 ^a
Residual	264.046	44	6.001		
Total	775.630	49			

Sumber: Output SPSS

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka model regresi linier berganda mampu digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil regresi dengan variabel moderasi ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	.460	13.950		.033	.974
Komp	1.493	.578	1.290	2.584	.013
Indp	-.501	.543	-.542	-.923	.361
TK	.146	.532	.181	.274	.786
Komp*TK	-.046	.021	-1.563	-2.177	.035
Indp*TK	.034	.021	1.741	1.668	.102

Hasil pengujian untuk hipotesis pertama dapat dilihat dari tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil estimasi variabel kompetensi sebesar nilai $t = 1,937$ dengan signifikansi sebesar 0,059. Nilai signifikansi tersebut di atas 0,025 yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas audit. Hal tersebut menerangkan bahwa Hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur (2011) dimana hasil penelitiannya untuk kompetensi auditor berpengaruh negatif, tetapi pengaruh negatifnya 0,280 jauh dari nilai signifikan 0,025. Demikian juga penelitian yang dilakukan Handoyo (2012) yang menyatakan

bahwa kompetensi dari pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kompetensi bukanlah hal yang penting dalam melakukan pemeriksaan. Hasil penelitian ini bisa dijelaskan dengan semakin tinggi tingkat pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan baik.

Hasil pengujian untuk hipotesis kedua dapat dilihat dari tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil estimasi variabel kompetensi auditor dan tekanan klien nilai $t = -2,177$ dengan signifikansi sebesar 0,035. Nilai signifikansi tersebut di atas 0,025 yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor dan tekanan klien mampu memoderasi yaitu memperlemah hubungan kompetensi auditor dan tekanan klien terhadap variabel kualitas audit. Hal tersebut menerangkan bahwa Hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian ini bisa dijelaskan dengan semakin besar tekanan klien maka kualitas auditor akan menurun walaupun kompetensi yang dimiliki baik.

Hasil pengujian untuk hipotesis ketiga dapat dilihat dari tabel 5 Hasil pengujian untuk hipotesis ketiga dapat dilihat dari tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil estimasi variabel independensi auditor sebesar nilai $t = 4,936$ dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut di bawah 0,025 yang menunjukkan bahwa variabel independensi auditor memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas audit. Hal tersebut menerangkan bahwa Hipotesis 3 diterima. Hasil ini serupa dengan penelitian Novrizah (2010) yang menyimpulkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim, dkk (2007) yang membuktikan bahwa bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil pengujian untuk hipotesis keempat dapat dilihat dari tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil estimasi variabel moderasi keahlian pemakai komputer sebesar nilai $t = 1,668$ dengan sigifikansi sebesar 0,102. Nilai signifikansi tersebut di atas 0,025 yang menunjukkan bahwa interaksi independensi auditor dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga Hipotesis 4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniasyah (2010) yang menyimpulkan bahwa tekanan klien tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel tekanan klien lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tekanan klien dapat mempengaruhi independensi yang dimiliki oleh auditor dan akan menghasilkan kualitas audit yang kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka simpulan yang diperoleh adalah kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Interaksi kompetensi antara auditor dan tekanan klien memperlemah hubungan kompetensi auditor dan tekanan klien terhadap kualitas audit. Simpulan lainnya adalah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Interaksi antara

independensi auditor dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan adalah untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian di auditor pemerintah, auditor internal, agar dapat diciptakan generalisasi. Selain itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel moderasi lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

REFERENSI

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Anita Wahyu Indrasti. 2011. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empirik Pada 25 Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat Tahun 2011). Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta. <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/4.-Anita-Wahyu-Indrasti.pdf> Diunduh pada tanggal 27 April 2014
- Arens, Alvin A., K James. 1995. *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu jilid 1* . Edisi keempat. Jakarta. Erlangga
- Ardini Lilis. 2010. *Majalah Ekonomi. Tahun XX, No. 3 Desember 2010*. Diunduh Pada tanggal 30 Agustus 2014
- Choo, F. dan K.T. Trotman. 1991. The Relationship Between Knowledge Structure and Judgments for Experienced and Inexperienced Auditors. *The Accounting Review*. Juli. p. 464-485

- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No. 2 (Nov) hal. 79-92.
- DeAngelo, L.E. 1981b. "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics*. December, pp. 183—199.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Efendy, Taufik. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (*Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo*). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Handoyo, Handy. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP Surabaya) Skripsi (tidak diterbitkan), Universitas Widya Mandala, Surabaya
- Harhinto, Teguh 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur. Semarang: *Tesis* Maksi Universitas Diponegoro.
- H.s munawir . 2008. *Auditing modern* Yogyakarta.bpfe-yogyakarta.edisi kedua cetakan pertama September 2008
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). (2011) *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Januar Dwi Widya Rahmawati. 2013. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2014.

Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Mei 2012: 33-56*.

Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 20, No. 1; 57-69)

Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit : Sebuah kuasiekspemen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.6, (No.1) : 1-2*

Mikhail Edwin Nugraha. 2012. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4, Juli 2012*

Mulyadi .2002. *Auditing*. Jakarta.salemba empat edisi 6 cetakan k-1,maret 2002

Novrizah. 2010. Analisis Pengaruh Kompetensi dan Independensi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah.

Rahyuda, I Ketut, IGW Murjana Yasa dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Denpasar : Universitas Udayana-Press.

Ramdanialsyah. 2010. Pengaruh Tekanan Klien, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah

Restu Agusti Dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2013*.

Sari Ramadhanis. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat. *e-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol. 1 No. 1, September 2012*.

Shockley, R. 1981. Perceptions of Auditors Independen: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Oktober. p. 785-800.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: alfa beta

Wahyudin Nor. 2012. Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor Dan Perubahan Kewenangan Terhadap Motivasi Auditor. <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/103-SIPE-39.pdf>. Diunduh pada tanggal 25 April 2014.

http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan_publik. Diunduh tanggal 5 September 2014

www.iapi.or.id Diunduh tanggal 9 Juli 2014